

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritik, analisis dan hasil pengujian yang peneliti lakukan pada mahasiswa di Jabodetabek, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai intensi berwirausaha yaitu:

1. Kecenderungan mengambil risiko memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tujuan kewirausahaan di kalangan mahasiswa Jabodetabek. Hal ini didukung oleh model persamaan regresi berganda peneliti. Dapat dijelaskan bahwa koefisien X_1 bertanda positif, artinya kesediaan mengambil risiko berdampak pada tujuan kewirausahaan. Semakin besar kecenderungan seseorang untuk mengambil risiko, semakin besar tujuan kewirausahaannya.
2. Kebutuhan berprestasi memiliki positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha mahasiswa Jabodetabek. Hal tersebut didukung dengan model persamaan regresi berganda peneliti yang menjelaskan bahwa koefisien X_2 bertanda positif yang menunjukkan bahwa tuntutan berprestasi berpengaruh terhadap kecenderungan berwirausaha. Semakin besar kebutuhan seseorang untuk berprestasi, semakin besar niat kewirausahaannya
3. Efikasi diri Terdapat pengaruh tidak positif dan tidak signifikan terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jabodetabek. Hal tersebut dibuktikan model persamaan regresi berganda yang

4. didapat peneliti dapat dijelaskan bahwa koefisien X3 bernilai tidak positif yang memiliki arti tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap intensi berwirausaha.

B. Implikasi

Menurut peneliti terdapat pengaruh positif dan substansial yang terjadi antara kemauan mengambil resiko dan tuntutan prestasi, namun efikasi diri terhadap ambisi berwirausaha tidak berpengaruh baik dan signifikan. Untuk meyakinkan siswa tentang kemampuan pengambilan keputusan dan disposisi kewirausahaan mereka untuk mengambil peluang, siswa harus memiliki kecenderungan mengambil risiko, kebutuhan untuk berprestasi, dan kemandirian diri. Seseorang dengan tuntutan prestasi yang tinggi akan lebih berhati-hati dalam menghitung hasil yang diperoleh dengan usaha yang telah dilakukan, selain berani mengambil resiko.

Pada variabel kecenderungan pengambilan resiko, pernyataan “risiko memulai usaha baru sangat besar” memiliki skor tertinggi yaitu 654. Hal ini menunjukkan bahwa usaha yang baru berdiri akan menghadapi resiko yang sangat tinggi, seperti resiko keuangan yang diperlukan untuk mendirikan sebuah bisnis baru. maka terdapat skor terendah pada variabel kecenderungan pengambilan resiko yaitu sebesar 586 dengan pernyataan “Pada awal perusahaan baru, kemungkinan untuk meraup keuntungan finansial relatif besar”. Hal ini menunjukkan bahwa meluncurkan perusahaan baru tidak selalu menghasilkan keuntungan yang cukup besar.

Pada variabel kebutuhan akan prestasi terdapat indikator dengan skor tertinggi 672 dengan pernyataan “Saya menginginkan dan mengejar kesuksesan” hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa di Jabodetabek mengejar kesuksesan dengan berwirausaha. selanjutnya terdapat skor terendah sebesar 606 dengan pernyataan “Saya memiliki sedikit rasa takut akan kegagalan” hal ini

menunjukkan mahasiswa di Jabodetabek tidak takut akan kegagalan dan yakin bahwa ia bisa mengejar kesuksesan.

Pada variabel *self-efficacy*, indikator dengan skor maksimal 629 dengan pernyataan “Saya dapat menyelesaikan sebagian besar masalah jika saya mengeluarkan upaya yang tepat” dan “Saya selalu dapat menyelesaikan kesulitan yang sulit jika saya bekerja cukup keras” menunjukkan bahwa siswa dapat menyelesaikan baik masalah yang sulit maupun yang menantang. Selain itu, skor terendah adalah 593 dengan pernyataan "Mudah bagi saya untuk tetap berpegang pada tujuan saya dan mencapai tujuan saya", yang menunjukkan bahwa siswa masih tidak yakin dengan pilihan mereka dan mungkin ragu akan suatu keputusan.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari berbagai keterbatasan. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk membantu peneliti selanjutnya memperbaiki penelitiannya karena masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini yang perlu diperbaiki di masa yang akan datang.

1. Pada penelitian ini, populasinya adalah mahasiswa di Jabodetabek, namun responden yang berasal dari Jakarta lebih mendominasi.
2. Kuesioner online digunakan untuk mengumpulkan data, yang diisi secara online. Hal ini menyulitkan peneliti untuk meninjau jawaban responden sehingga menghasilkan jawaban yang tidak jujur dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Terdapat beberapa responden yang kurang hati-hati dalam mengisi kuesioner sehingga pemilihan jawaban kurang beragam dan semua jawaban sama.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Menurut temuan penelitian ini, ada unsur lain yang dapat mempengaruhi kecenderungan kewirausahaan siswa. Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian serupa untuk mengeksplorasi karakteristik lain yang dapat mempengaruhi kecenderungan berwirausaha. Responden pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa di Jakarta. Bagi peneliti direkomendasi mendapat responden yang lebih merata dibandingkan dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi, dan ini dimaksudkan agar penelitian di masa depan akan menggunakan alat analisis data yang lebih luas.
3. Studi selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah referensi untuk mendukung penelitian selanjutnya.

